

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan melalui analisis data secara deskriptif pada bab IV mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan, bahwa Gerakan Literasi Sekolah yang ada pada SDN 3 Nagri Kaler sudah diterapkan sejak tahun 2016. Adapun kebijakan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang ada pada SDN 3 Nagri Kaler mendapatkan respon yang positif dari warga sekolah. Adanya dukungan penuh yang diberikan oleh pihak Kepala Sekolah terkait kebijakan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yaitu dengan memberikan motivasi secara moril kepada guru dan siswanya. Pada SDN 3 Nagri Kaler untuk mendukung program Gerakan Literasi Sekolah menyediakan sarana prasarana serta fasilitas meliputi perpustakaan dengan buku bacaan yang lengkap dan pojok baca pada setiap kelasnya, tujuannya agar siswa dapat mudah mengakses buku bacaan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk menumbuhkan minat membaca. Walaupun masih ada pihak sekolah yang beranggapan bahwa Gerakan Literasi Sekolah belum berjalan dengan baik karena masih ada indikator yang harus diperbaiki dan dianggap belum terpenuhi.

Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah yang ada pada SDN 3 Nagri Kaler berada pada tahap pembiasaan. Tahap pembiasaan ini dengan membaca buku pelajaran atau non-pelajaran 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Pelaksanaan kegiatan literasi berlangsung secara kondusif dengan pengawasan dari guru pada kelasnya masing-masing. Adanya papan pajangan yang memuat dari hasil membaca siswa berupa tulisan yang ada pada kelasnya masing-masing.

Adanya faktor pendukung yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Nagri Kaler yaitu, peran aktif seluruh warga sekolah dalam menunjang keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah, adanya sarana prasarana yang memadai seperti perpustakaan dan pojok baca pada setiap kelasnya, adanya persiapan dan pengawasan yang dilakukan agar kegiatan literasi dapat berjalan

dengan kondusif, dan lingkungan fisik yang ramah akan literasi dengan memajang poster berupa teks singkat pada area sekolah mengenai himbauan positif yang dapat mendorong siswa untuk membaca.

Adapun faktor hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada pihak orang tua mengenai pemahaman Gerakan Literasi Sekolah walaupun kepala sekolah sudah melakukan himbauan untuk belajar mencintai literasi kepada anak ketika berada di rumah, sehingga meskipun di rumah anak harus dibiasakan membaca buku sebagai aktivitas literasi. Tidak adanya alokasi waktu khusus yang diberikan saat membaca 15 menit, kendala juga dilihat dari masih banyaknya siswa yang malas membaca dan suasana tempat yang kurang nyaman.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian memiliki kontribusi terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah agar dapat meningkatkan kembali dan meninjau kembali dari kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan literasi sekolah. Adanya kontribusi berupa gambaran situasi dan kondisi pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN 3 Nagri Kaler, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengingatkan masyarakat Indonesia mengenai pentingnya membaca yang diterapkan sejak dini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam menumbuhkan minat terhadap membaca dan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terkait prinsip dan strategi untuk membangun budaya literasi yang positif.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Sekolah harus lebih memperdalam lagi mengenai pemahaman program Gerakan Literasi Sekolah agar dapat menumbuhkan budaya membaca dan gemar membaca pada siswa. Kemudian dengan mengadakan program-program menarik yang dapat membuat siswa tertarik terhadap kegiatan literasi, kemudian dengan memperbaiki perpustakaan dan pojok baca menjadi tempat suasana yang nyaman.

Dengan memperbarui buku bacaan yang ada pada pojok baca sehingga buku bacaan yang dibaca dapat berpariatif. Pihak sekolah juga harus melakukan evaluasi atau rapat kerja yang diikuti oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa pada awal semester agar kegiatan literasi dapat berjalan sesuai buku panduan Gerakan Literasi Sekolah.

5.3.2 Bagi Pihak Guru

Dalam pelaksanaan kegiatan literasi guru harus lebih bervariasi lagi dalam mengalokasikan waktu membaca 15 menit agar dapat dilaksanakan di awal, tengah dan akhir. Kemudian memberikan panutan atau contoh terbaik yang menjadi faktor keberhasilan kegiatan literasi. Guru juga harus memberikan motivasi baik secara moril ataupun materi agar anak tidak malas dalam membaca.

5.3.4 Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memiliki minat membaca dan motivasi membaca yang tinggi terhadap buku bacaan yang dapat diterapkan di sekolah atau di rumah. Siswa dapat mengambil nilai-nilai positif yang terkandung dalam buku bacaan, saat pelaksanaan kegiatan literasi dan poster yang ada pada area sekolah agar dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-sehari.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai Gerakan Literasi Sekolah, diharapkan dapat memperdalam lagi pelaksanaan gerakan literasi dengan menggunakan objek dan subyek terbaru. Sehingga penelitian dapat lebih lebih sempurna dan lebih akurat.